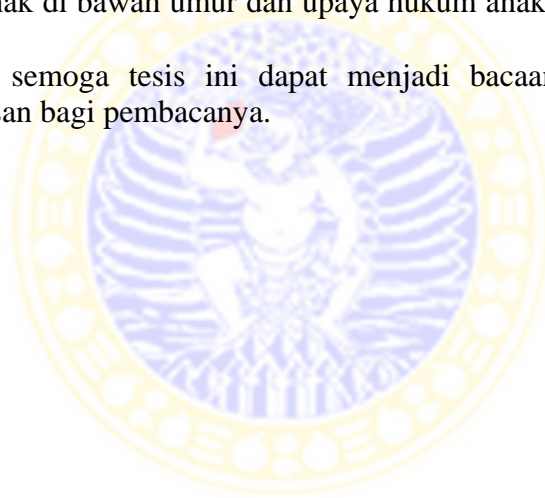


ABSTRAKSI

Seseorang dapat memperoleh hak milik atas sesuatu barang salah satunya melalui hibah yaitu pemberian yang berlangsung ketika penghibah dan penerima hibah sama-sama masih hidup. Menurut pasal 1666 *Burgerlijk Wetboek* (BW) “Hibah suatu perjanjian dengan mana si penghibah, di waktu hidupnya, dengan cuma-cuma dan dengan tidak dapat ditarik kembali, menyerahkan sesuatu benda guna keperluan si penerima hibah yang menerima penyerahan itu.” Namun tidak jarang hibah sebagai suatu pemberian secara sukarela tersebut menimbulkan permasalahan, karena terdapat pihak lain yang mengajukan keberatan atas hibah tersebut. Dalam tesis ini penyusun memfokuskan pada hak gugat anak terhadap Harta Waris Yang Telah D hibahkan. Sasaran yang utama dalam tesis ini adalah akibat hukum hibah yang sebagian merupakan hak anak di bawah umur dan upaya hukum anak atas haknya sebagai ahli waris ab intestato

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.



ABSTRACT

Th person get property for something goods one of them is through bequest (*hibah*) that is gift that goes on when giver and receiver is being live. According to section 1666 Burgerlijk Wetboek (BW) "*Hibah* (bequest) is an agreement by which the giver, in lifetime, gratis and with cannot be re-pulled, delivering something object utilize need of consignee of bequest accepting that delivery." But not rarely making a bequest as a gift the to voluntarily generate problems, since there are other party raising objection for the bequest. In this thesis compiler focussed for rights sue child to property that have bequested. Prime target in this thesis legal consequences of bequest which some representing underage child rights and legal effort of child by right as heir of *ab intestato*.

Writer hopefully this thesis earn to become worthwhile reading and add knowledge for his reader.

